

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing*. Faktor-faktor yang diteliti antara lain *dividend policy*, *bonus plan*, dan nilai perusahaan. Praktik *income smoothing* diukur menggunakan indeks ekel yang hasilnya dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing* (*income smoother*) dan perusahaan yang tidak melakukan praktik *income smoothing* (*non-income smoother*). Dari 18 perusahaan yang menjadi sampel, sebanyak enam perusahaan tergolong ke dalam *income smoother* diantaranya BISI, BUDI, DLTA, HOKI, LSIP, dan ULTJ.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *dividend policy* yang diproksikan menggunakan *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat *dividend payout ratio* yang tinggi memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai *dividend payout ratio* relatif rendah apabila terjadi fluktuasi laba. Oleh karena itu, manajemen termotivasi melakukan praktik *income smoothing* untuk menjaga stabilitas laba perusahaan.
- 2) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *bonus plan* yang diproksikan menggunakan logaritma natural dari remunerasi tidak berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing*. Hasil penelitian memberikan arah yang berbeda dengan hipotesis yaitu *bonus plan* berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kompensasi bonus yang diberikan para pemegang saham akan meningkatkan tingkat pengawasan kepada manajemen

dalam menjalankan kebijakan perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya praktik *income smoothing*.

- 3) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *price to book value* berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan rendahnya nilai *price to book value* mencerminkan harga pasar saham yang murah dan laba perusahaan yang tidak stabil. Investor lebih tertarik pada nilai perusahaan yang tinggi karena dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Sehingga hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *dividend policy*, *bonus plan*, dan nilai perusahaan terhadap praktik *income smoothing* yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagi pihak investor sebaiknya memperhatikan tingkat *price to book value* perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi karena perusahaan dengan nilai *price to book value* yang rendah memiliki kemungkinan terjadinya praktik *income smoothing* yang tinggi.
- 2) Bagi perusahaan subsektor makanan terutama yang tergolong ke dalam *income smoother*, diharapkan dapat memilih kebijakan-kebijakan akuntansi yang lebih tepat agar informasi pada laporan keuangan bersifat andal dan tidak menyesatkan para pengguna.
- 3) Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya tiga variabel yaitu *dividend policy*, *bonus plan*, dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda seperti *price to earning ratio*, *tobin's Q ratio* dalam mengukur nilai perusahaan dan tren laba bersih, struktur kepemilikan manajerial dalam mengukur *bonus plan* serta menambah faktor-faktor lain yang masih jarang diteliti terkait penyebab terjadinya praktik *income smoothing* seperti *political cost*, *tax planning*, *tax avoidance*, *good corporate governance (GCG)*, *financing structure*.

- 4) Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada satu sektor saja yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian seperti seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI dan menambah periode pengamatan agar praktik *income smoothing* dapat memberikan hasil yang lebih akurat.